

PENGARUH PEMBERIAN ARANG SEKAM PADI DAN PUPUK KANDANG KAMBING SEBAGAI MEDIA TANAM PADA PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*)

**Oleh
Ratna Eni**

RINGKASAN

Penyebab rendahnya produktivitas kopi di Indonesia adalah belum digunakannya bahan tanam unggul. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan perbaikan bahan tanam karena menentukan kualitas bibit kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan perbandingan arang sekam padi terbaik, mendapatkan perbandingan pupuk kandang kambing, serta mendapatkan interaksi antara arang sekam padi dan pupuk kandang kambing pada pertumbuhan bibit kopi robusta. Penelitian dilaksanakan di lahan pembibitan Politeknik Negeri Lampung pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Penelitian ini di rancang menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan 2 faktor yaitu arang sekam dengan perbandingan pada polibag (A0 = tanpa arang sekam, A1 = 1 bagian, A2 = 2 bagian) dan pupuk kandang kambing dengan perbandingan pada polibag (K0 = tanpa pupuk kandang kambing, K1 = 1 bagian, K2 = 2 bagian) di ulang sebanyak tiga kali. Apabila sidik ragam berpengaruh nyata dilakukan Nilai rerata 5%. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian arang sekam padi sebagai media tanam pada bibit kopi robusta belum berpengaruh terhadap variabel yang di amati, pemberian pupuk kandang kambing pada perlakuan A1K1 dengan perbandingan 1:1 (arang sekam padi : pupuk kandang kambing) berpengaruh terhadap berat brangkasan kering pada bibit kopi robusta, terdapat interaksi terhadap jumlah helai daun pada perlakuan A1K2 dengan perbandingan 1:2 (arang sekam padi : pupuk kandang kambing).

Kata kunci: kopi robusta, media tanam, arang sekam padi, pupuk kambing